BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif memandang suatu objek secara dinamis. Penelitian kualitatif paling tepat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang varibel-variabelnya perlu di eksplorasi (Creswell, John, 2015, hlm. 31).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono 2013, hlm. 15)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebab masalah yang dikaji berkaitan dengan analisis semiotik ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen* masyarakat Aceh Tengah.

Penelitian ini menggunakan jenis analisis deskriptif untuk memberikan analisis mengenai bagaimana bentuk ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen*, sedangkan untuk menganalisis makna yang terkandung di dalam *Kerawang* Gayo, peneliti menggunakan model kajian semiotika Charles Sanders Pierce dengan pendekatan budaya.

3.2 Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah pada akhir bulan Agustus sampai September 2020. Aceh Tengah merupakan salah satu dari 23 kabupaten/kota yang ada di provinsi Aceh. Secara geografis Aceh Tengah terletak di poros (tengah) Provinsi Aceh dan jauh dari pesisir pantai dan tidak berbatasan dengan laut. Wilayah ini disebut juga Dataran Tinggi Gayo, karena suku asli yang mendiami wilayah ini adalah suku Gayo yang berbeda dengan suku Aceh. Aceh

Arif Seswi Anugraini, 2021
ANALISIS SEMIOTIK RAGAM HIAS KERAWANG GAYO PADA UPUH ULEN-ULEN MASYARAKAT ACEH TENGAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen* merupakan ragam hias masyarakat suku Gayo yang ada di Kabupaten Aceh Tengah.

3.2.2 Subjek

Subjek penelitian merupakan orang atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu narasumber yang memberikan informasi dan data-data mengenai bentuk fisik ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen* dan informan yang memahami makna yang terkandung di dalamnya. Subjek penelitian ini adalah Idawati dan Rahmayana. Idawati, dipilih sebagai narasumber kunci karena beliau merupakan *founding father* terbentuknya komunitas pengrajin *Kerawang* Gayo di Desa Bebesen, sehingga beliau sangat memahami seluk-beluk *Kerawang* Gayo, *upuh ulen-ulen,* dan makna-makna filosofis yang terkandung didalamnya. Rahmayana dipilih sebagai informan, karena selain sebagai pengrajin beliau juga memiliki pengetahuan luas mengenai seni dan budaya Gayo.

3.2.3 Objek

Objek penelitian merupakan sesuatu, peristiwa atau aktivitas yang diamati dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen* dan makna yang terkandung didalamnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian teks atau gambar serta deskripsi mengenai masalah yang diteliti.

Secara garis besar sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data-data pokok yang diperoleh dari sumber utama.

Sedangkan data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari sumber kedua untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Perlu diketahui bahwa dalam situasi pandemi yang melanda dunia saat ini, pengumpulan data dari sumber sekunder berupa dokumen dan catatan literasi menjadi sangat penting karena keterbatasan akses untuk melakukan penelitian langsung di lapangan.

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian

Data Primer	Data Sekunder
1) *Upuh ulen-ulen* 2) Motif *Kerawang* Gayo 3) Warna motif *Kerawang* Gayo 4) Makna Ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen* yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.	1) Dokumen tentang *Kerawang* Gayo atau *Upuh Ulen –Ulen* 2) Studi literasi mengenai *Kerawang* Gayo, *Upuh ulen-ulen,* dan kebudayaan Gayo yang ditemukan pada sumber-sumber tertulis 3) Studi literasi mengenai makna Ragam hias *Kerawang* Gayo.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data yang akurat dan memenuhi standar untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi pada saat penelitian berlangsung. Data observasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengrajin dengan mengamati langsung *upuh ulen-ulen* yang dimiliki oleh pengrajin.

Pengumpulan data dengan cara observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data fisik mengenai bentuk motif, pola, warna, dan aspek-aspek lain yang dapat dicerap secara indrawi. berikut ini merupakan contoh instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Contoh Instrumen Observasi

No	Gambar	Nama Motif	Pola	Makna
1.				

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung yang di lakukan antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi dan data penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang tidak tampak dalam observasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan bermakna tentang ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen*. Berikut ini contoh instrumen wawancara yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 3 Contoh Instrumen Wawancara

Variabel/Aspek	**Indikator**
Kerawang Gayo	Sejarah
	Nama motif
	Makna Motif
Upuh ulen-ulen	Bentuk
	Fungsi/Peran/Kegunaan

Proses wawancara dilakukan secara langsung maupun mengunakan perangkat komunikasi dengan pertimbangan jarak, waktu dan sebagainya.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 329) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Penggunaan dokumen merupakan pelengkap dari instrumen observasi dan wawancara. Pengumpulan data melalui dokumentasi atau pengumpulan dokumen-dokumen, perlu dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang tidak tercover melalui observasi dan wawancara, seperti dokumentasi bentuk motif *Kerawang* Gayo atau *upuh ulen-ulen* dimasa lalu, karena bisa jadi data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak memadai.

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya majalah online Lintas Gayo, serta dokumen pribadi milik masyarakat lainnya.

3.4.4 Studi Literasi/Kepustakaan

Studi literasi dibutuhkan untuk memperoleh data-data tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data-data tertulis ini diperoleh melalui jurnal-jurnal penelitian, buku dan sumber literasi lainnya yang mendukung penelitian ini. Data-data yang dapat diperoleh melalui studi literasi ini adalah data-data yang berkaitan dengan sejarah atau perkembangan *Kerawang* Gayo dari masa ke masa, serta data-data tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebudayaan Gayo.

Adapun sumber literatur utama dalam penelitian ini diperoleh dari buku dengan judul *Kerawang* Gayo, yang ditulis oleh Joni (2017) serta jurnal yang telah lebih dulu memuat hasil penelitian tentang *Kerawang* Gayo, sumber literasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang motif *Kerawang* Gayo. Sedangkan data-data tentang kebudayaan Gayo diperoleh melalui buku dengan judul Tanah Gayo dan Penduduknya yang ditulis oleh C.S Snouck Hurgronje (1996) dan diterjemahkan oleh Budiman. S.

3.5 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilah-milah data yang diperoleh agar sesuai kebutuhan dan membatasi agar data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

3.5.2 Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah men-*display* data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian teks, gambar dan tabel. Penyajian data dilakukan setelah peneliti selesai mereduksi data yang diperlukan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi *(Conclusion Drawing/Verification)*

Setelah data di reduksi dan di-*display*, langkah selanjutnya data di verifikasi dan diambil kesimpulannya. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Sebagai penelitian semiotik, data-data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan dua cara: *pertama,* analisis bentuk berdasarkan konsep-konsep dasar seni rupa pada motif *Kerawang* Gayo; *kedua,* Analisis Semiotik Model Charles S. Pierce dengan teori semiosis yang meliputi hubungan antara representamen, objek dan interpretan dalam proses interpretasi sebuah tanda. Kemudian analisis juga dilakukan dengan konsep tipologi tanda (ikon, indeks, simbol) untuk mengklasifikasikan jenis-jenis tanda. Terakhir, konsep sintaksis, semantik, pragmatik juga digunakan untuk menginterpretasi makna ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen.*

Tabel 3. 4 Analisis Semiotik C.S Pierce

Bentuk		**Semiotika C.S. Pierce**	
Bentuk Motif	Deskripsi bentuk fisik Ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen*	Representamen	Interpretasi tanda dan makna
Warna		Objek	
Pola		Interpretan	
Tekstur		Sintaksis	
Dsb.		Semantik	
		Pragmatis	
		Ikon	
		Indeks	
		Simbol	

Secara lebih rinci, berikut ini adalah langkah-langkah analisis semiotik yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Menentukan objek analisis, objek analisis dalam penelitian ini adalah bentuk ragam hias *Kerawang* Gayo pada *upuh ulen-ulen*
b. Mengumpulkan tanda berupa motif *Kerawang* Gayo yang akan dianalisis

c. Menggolongkan tanda sesuai dengan teori tipologi tanda dari C.S. Pierce. Motif-motif yang ditemukan akan diklasifikasi sesuai karakteristiknya, apakah termasuk ikon, indeks, atau simbol.
d. Motif yang ditemukan diinterpretasi dengan konsep sintaksis, semantik, dan pragmatis. Proses interpretasi ini dilakukan dengan tahapan semiosis C.S.Pierce (Representamen, Objek, dan Interpretan)
e. Mengaitkan hasil interpretasi dengan kode-kode kultural (istilah-istilah atau peribahasa) yang berlaku di masyarakat.

Untuk memudahkan proses analisis data, penulis akan memasukkan data-data yang diperoleh kedalam tabel seperti contoh berikut:

Tabel 3. 5 Analisis Semiotik berdasarkan Teori Tipologi Tanda C.S. Pierce

Gambar	**Motif**	**Pola**	**Tipe Tanda**

Tabel 3. 6 Interpretasi Makna berdasarkan Konsep Semiosis/Triadik

Gambar	**Representamen**	**Objek**	**Interpretan**

Tabel 3. 7 Interpretasi Makna berdasarkan Konsep Sintaksis, Semantik, dan Pragmatik

Gambar Motif/Pola	**Sintaksis**	**Semantik**	**Pragmatik**	**Kode Kultural**

3.6 Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal penelitian yang meliputi kegiatan: Menyusun proposal, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian,

menentukan informan, dan mempersiapkan hal-hal mendasar yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan adalah tahap utama dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, studi dokumen dan literasi

3.6.3 Tahap Akhir Lapangan

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan, identifikasi dan analisis data, yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan penelitian.
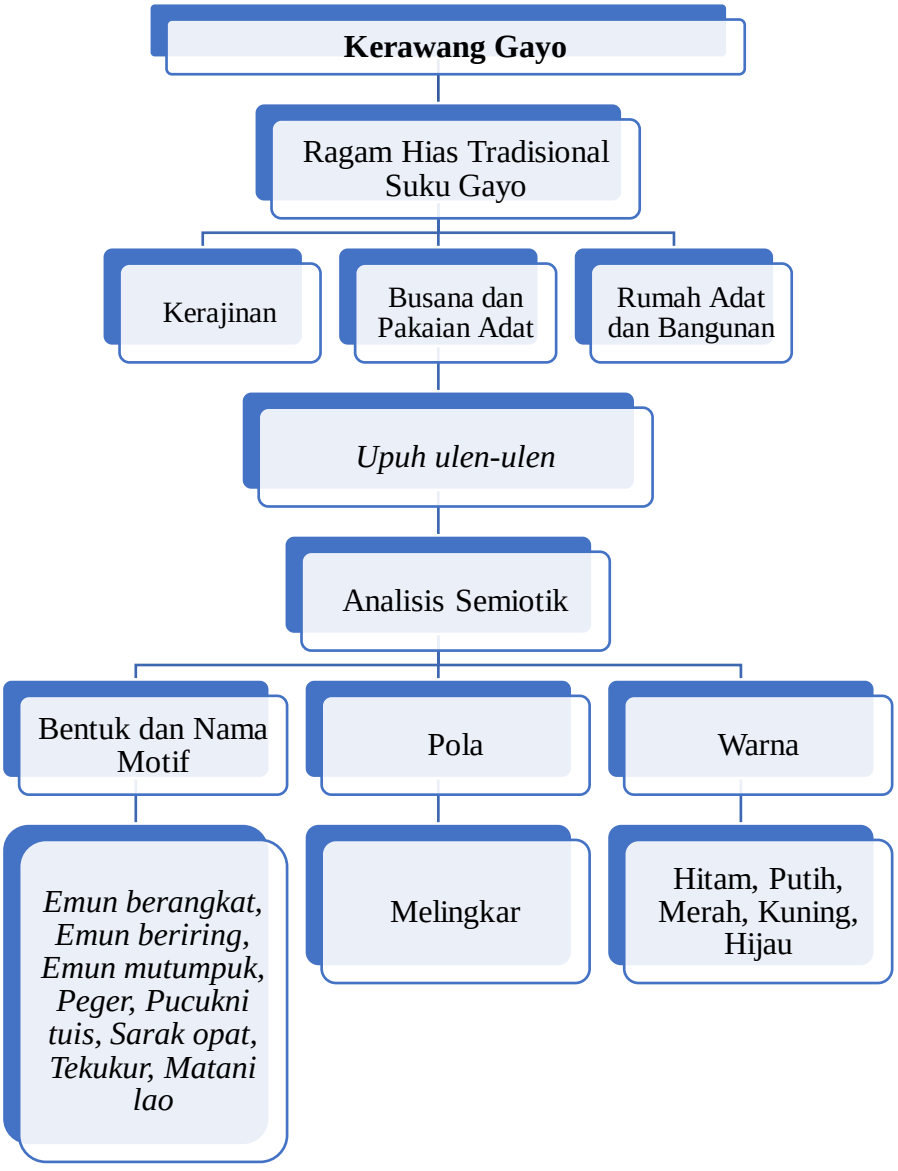
3.7 Conceptual Frame Work/Kerangka Konseptual